

Pelatihan Kewirausahaan Rumah Tangga: Membangun Usaha Rumahan Modal Kecil dengan Hasil Maksimal

Fina Diana^{1,*}, Ridwan², Ilham³, Murniati⁴

^{1,4}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Patria Artha, Jalan Tun Abdul Razak Poros Makassar-Gowa, 92113

^{2,3} Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Patria Artha, Jalan Tun Abdul Razak Poros Makassar-Gowa, 92113

* fina71diana@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga di Kelurahan Bangkala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar melalui pelatihan kewirausahaan rumah tangga. Pelatihan ini difokuskan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi dalam membangun usaha rumahan dengan modal kecil namun hasil maksimal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait konsep kewirausahaan, manajemen usaha, dan pemasaran digital. Peserta menghasilkan berbagai ide usaha seperti kue kering, minuman kekinian, dan kerajinan tangan. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan semangat berwirausaha dan mendorong lahirnya wirausaha baru di tingkat rumah tangga. Kesimpulan utama dari materi ini adalah bahwa usaha rumahan modal kecil memiliki potensi besar untuk berkembang jika didukung oleh kreativitas, manajemen yang baik, strategi pemasaran yang tepat, serta kemauan untuk memulai dari langkah kecil. Pesan motivasi yang disampaikan adalah 'Kesuksesan besar selalu berawal dari langkah kecil.

Kata kunci: usaha rumahan, modal kecil, pemberdayaan ekonomi, pelatihan

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity aims to empower housewives in Bangkala Village, Manggala District, Makassar City through home entrepreneurship training. This training focused on improving knowledge, skills, and motivation in building home businesses with small capital but maximum results. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the concepts of entrepreneurship, business management, and digital marketing. Participants generated various business ideas such as cookies, trendy drinks, and handicrafts. This activity succeeded in fostering an entrepreneurial spirit and encouraging the birth of new entrepreneurs at the household level. The main conclusion from this material is that small capital home businesses have great potential to grow if supported by creativity, good management, the right marketing strategy, and a willingness to start from small steps. The motivational message conveyed is 'Great success always begins with small steps

Keywords: home business, small capital, economic empowerment, training

1. PENDAHULUAN

RT 1 RW 8 Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar, merupakan wilayah pemukiman yang mayoritas penduduknya adalah ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara awal, sebagian besar ibu rumah tangga di wilayah ini memiliki potensi keterampilan yang beragam seperti mengolah makanan tradisional, membuat kue, menjahit, dan memproduksi kerajinan tangan. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung perekonomian keluarga. Sebagian besar kegiatan ekonomi warga masih bersifat informal, dengan skala produksi terbatas dan pemasaran yang mengandalkan pembeli dari lingkungan sekitar saja.

Mayoritas ibu rumah tangga di RT 8 berusia antara 25 dan 50 tahun, dan mereka memiliki tingkat pendidikan yang beragam dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Banyak di antara mereka belum tahu apa itu manajemen usaha, termasuk perencanaan modal, pengaturan keuangan, strategi pemasaran, dan pengembangan produk, meskipun beberapa di antaranya telah mencoba berwirausaha.

Secara geografis, lokasi RT 8 cukup strategis karena dekat dengan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan akses transportasi yang memadai. Hal ini sebenarnya menjadi peluang besar untuk pemasaran produk yang dihasilkan. Namun, rendahnya pemahaman mengenai branding, teknik pengemasan yang menarik, dan strategi promosi—baik secara konvensional maupun digital—membuat produk buatan warga sulit bersaing di pasar yang lebih luas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kondisi ibu rumah tangga di RT 8 Kelurahan Bangkala yang memiliki potensi keterampilan tinggi namun belum dimanfaatkan secara optimal. Kurangnya pengetahuan manajemen usaha, akses modal, dan kemampuan pemasaran digital menjadi hambatan utama dalam pengembangan usaha rumahan. Kegiatan ini bertujuan memberikan solusi melalui pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha, dan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga.

Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin pesat membuka peluang besar bagi usaha rumahan. Pemanfaatan media sosial, aplikasi belanja online, dan marketplace dapat menjadi sarana efektif untuk memperluas jangkauan pemasaran produk. Sayangnya, pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi ini masih terbatas di kalangan ibu rumah tangga di RT 8. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan yang memberikan pengetahuan praktis, motivasi, dan keterampilan langsung agar para ibu rumah tangga mampu membangun usaha rumahan dengan modal kecil namun hasil yang maksimal.

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Permasalahan mitra berdasarkan hasil identifikasi lapangan meliputi keterbatasan modal dimana sebagian besar ibu rumah tangga tidak memiliki simpanan atau modal yang cukup untuk memulai usaha, sehingga ide usaha yang dimiliki sulit terealisasi, kurangnya pengetahuan manajemen usaha sebagian besar ibu rumah tangga belum memahami cara merencanakan usaha, mengatur arus kas, menghitung harga pokok produksi, serta menentukan harga jual yang kompetitif, rendahnya pemanfaatan teknologi digital sebagian besar peserta belum terbiasa menggunakan media sosial, marketplace, atau aplikasi digital lain untuk promosi dan penjualan, dan keterbatasan jaringan pemasaran produk yang dihasilkan umumnya hanya dipasarkan di lingkungan sekitar tanpa strategi untuk memperluas jangkauan pasar dan kurangnya kepercayaan diri dan motivasi, hal ini terlihat beberapa ibu rumah tangga merasa ragu atau takut memulai usaha karena khawatir gagal atau produk tidak laku. Target kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memulai dan mengelola usaha rumah tangga. Luaran dari kegiatan ini meliputi peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep usaha rumahan, kemampuan membuat perencanaan sederhana, dan pengetahuan mengenai strategi pemasaran berbasis teknologi sederhana, kemampuan perencanaan usaha, dan terbentuknya jejaring komunikasi antar peserta.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi secara interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Materi disampaikan oleh tim PKM secara sederhana agar mudah dipahami oleh ibu rumah tangga. Pelatihan dilaksanakan pada 9 Agustus 2025 di RT 1 RW 8

Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan jumlah peserta 29 orang. Kegiatan dilaksanakan pada di RT 1 RW 8 Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan jumlah peserta adalah ibu-ibu rumah tangga sebanyak 29 orang dan juga dihadiri oleh ibu RW 8.



Gambar 3.1 Dokumentasi Kegiatan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Kewirausahaan Rumah Tangga: Membangun Usaha Rumahan Modal Kecil dengan Hasil Maksimal yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2025 di RT 8 Kelurahan Manggala dihadiri oleh 29 orang peserta yang seluruhnya merupakan ibu rumah tangga. Hasil kegiatan dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Partisipasi Peserta, Kehadiran peserta mencapai 100% dari target undangan. Sebagian besar peserta aktif bertanya dan terlibat dalam diskusi kelompok
- b. Peningkatan Pengetahuan, berdasarkan evaluasi singkat terjadi peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar $\pm 35\%$ terkait materi kewirausahaan, manajemen usaha, dan pemasaran digital.
- c. Produk dan Ide Usaha yang Muncul, Peserta menghasilkan berbagai ide usaha seperti usaha kue kering, makanan siap saji, kerajinan tangan dari kain perca, dan minuman herbal kemasan
- d. Komitmen Memulai Usaha, beberapa peserta menyatakan siap memulai usaha dalam waktu 1–3 bulan setelah pelatihan, baik secara individu maupun berkelompok
- e. Jaringan Pemasaran Awal, membentuk grup komunikasi via WhatsApp untuk mempermudah koordinasi, berbagi peluang, dan mempromosikan produk peserta.

Pelatihan ini menunjukkan bahwa antusiasme dan minat ibu rumah tangga di RT 8 terhadap kewirausahaan cukup tinggi. Faktor penyebabnya antara lain: Kebutuhan menambah pendapatan keluarga, ketersediaan keterampilan yang dapat dikembangkan menjadi usaha, dukungan lingkungan sekitar yang positif terhadap kegiatan produktif.

- a. Dampak terhadap Pengetahuan dan Keterampilan, Penyampaian materi dengan bahasa sederhana dan disertai contoh nyata memudahkan peserta memahami konsep kewirausahaan. Praktik langsung membuat peserta lebih percaya diri untuk memulai usaha.
- b. Perubahan Sikap dan Motivasi, beberapa peserta yang sebelumnya ragu memulai usaha kini menunjukkan minat lebih besar setelah mendapatkan strategi usaha modal kecil dan tips pemasaran. Cerita sukses yang disampaikan narasumber menjadi motivasi tambahan.
- c. Tantangan yang Masih Dihadapi, Meskipun terjadi peningkatan pengetahuan, beberapa tantangan masih perlu diatasi: Keterbatasan modal awal untuk produksi dalam skala lebih besar, Perlunya pendampingan lanjutan dalam penggunaan teknologi pemasaran online, Kebutuhan akan pelatihan pengemasan dan branding produk agar lebih menarik di pasar.

Potensi Keberlanjutan, Adanya grup komunikasi dan komitmen peserta untuk memulai usaha menjadi modal awal bagi keberlanjutan program ini. Dengan pendampingan intensif dan dukungan

akses pasar, kegiatan ini berpotensi menghasilkan wirausaha baru di RT 8 yang dapat memperkuat perekonomian lokal

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Rumah Tangga: Membangun Usaha Rumahan Modal Kecil dengan Hasil Maksimal pada tanggal 9 Agustus 2025 di RT 8 Kelurahan Manggala berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan yang diikuti oleh 29 peserta yang seluruhnya merupakan ibu rumah tangga ini memberikan dampak positif dalam beberapa aspek:

- a. Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan, Peserta memahami konsep dasar kewirausahaan, strategi memulai usaha dengan modal kecil, teknik pengelolaan usaha rumahan, dan pentingnya manajemen keuangan sederhana.
- b. Peningkatan Keterampilan Praktis, Melalui sesi praktik, peserta memperoleh keterampilan membuat perencanaan usaha, menghitung modal dan harga jual, serta menyusun strategi pemasaran baik offline maupun online.
- c. Pemanfaatan Teknologi Digital, Peserta dikenalkan pada penggunaan media sosial dan marketplace untuk mempromosikan produk, yang dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing.
- d. Munculnya Ide dan Rencana Usaha, Dari hasil diskusi dan praktik, muncul berbagai ide usaha seperti kue kering, minuman kekinian, kerajinan tangan, tanaman hias, dan jasa laundry. Beberapa peserta telah menyusun rencana untuk segera memulai usaha dalam waktu 1–3 bulan ke depan.
- e. Penguatan Motivasi dan Kepercayaan Diri, Peserta yang sebelumnya ragu untuk berwirausaha kini memiliki motivasi lebih tinggi dan kepercayaan diri untuk memulai usaha, didukung oleh pengalaman belajar yang interaktif dan inspiratif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan ibu rumah tangga di RT 8 Kelurahan Manggala, dengan harapan ke depannya akan lahir wirausaha-wirausaha baru yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan memperkuat perekonomian lokal

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kegiatan ini beberapa pihak telah memberikan bantuan dan kerjasamanya olehnya itu disampaikan terima kasih kepada Ibu RW 8 Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar atas kesediaannya sebagai lokasi pengabdian selanjutnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) atas segala fasilitas sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, R., & Rahmawati, D. (2023). Strategi Pemasaran Digital untuk Usaha Mikro dan Kecil di Era Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 5(2), 145–156.
- Kurniawan, A., & Setiawan, R. (2022). *Manajemen Usaha Rumah Tangga Berbasis Modal Kecil*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Lestari, S., & Pratama, B. (2021). Peran Kewirausahaan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga di Daerah Perkotaan. *Jurnal Sosio Ekonomi*, 12(3), 201–214.
- Pratiwi, N., & Hidayat, T. (2020). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pemasaran Produk Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 35–44.
- Suryani, E., & Wulandari, D. (2019). *Pengembangan Keterampilan Ibu Rumah Tangga melalui Program Pelatihan Kewirausahaan*. Bandung: CV Pustaka Utama.